

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara kelompok dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di Lapang dalam bidangnya masing-masing.

Dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian ditempat Praktek Kerja Lapang (PKL) yang menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademis tersebut dengan keterampilan. Pemilihan lokasi PT. Radar Jember sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang telah didapat di bangku kuliah.

Dalam kegiatan PKL yang telah dilakukan penulis, disini terdapat masalah di admin pemasaran. Admin pemasaran di PT Radar Jember bertugas untuk menangani segala urusan tagihan koran kepada agen setiap bulannya. Admin pemasaran yang pekerjaannya padat dan kinerjanya dituntut cepat diperlukan aplikasi yang digunakan untuk memberikan informasi tagihan koran setiap bulannya. Penyampaian informasi tagihan di PT Radar Jember saat ini masih menggunakan kurir untuk mengirim surat rekening koran setiap bulan kepada agen – agen dan pada kenyataannya sering terjadi keterlambatan informasi tagihan karena membutuhkan waktu sehari – hari untuk mengurus segala administrasinya (*print* surat rekening koran, pengepakan surat ke dalam amplop dan pengiriman surat). Setelah analisis desain sistem sudah dibuat, langkah selanjutnya yaitu mengimplementasikannya ke dalam aplikasi sistem tagihan agen berbasis *sms gateway* yang dapat digunakan oleh admin pemasaran untuk memberikan informasi jumlah tagihan setiap bulan sebelum surat rekening koran dari kantor sampai kepada agen. Aplikasi sistem tagihan agen yang berbasis *sms gateway* ini

diharapkan mampu dijadikan solusi untuk admin pemasaran sehingga mempercepat informasi tagihan sampai kepada agen koran.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat PKL**

### **1.2.1 Tujuan**

1. Tujuan Umum
  - a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan pengajaran secara teori dan praktek kerja sesungguhnya di dunia industri.
  - b. Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap aspek – aspek di dalam dunia industri.
  - c. Menyiapkan kemampuan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan di dunia industri.
2. Tujuan Khusus

Membuat analisis dan desain sistem *sms gateway* tagihan koran kepada agen setiap bulannya untuk membantu pekerjaan admin pemasaran sehingga mempercepat sampainya informasi tagihan.

### **1.2.2 Manfaat**

1. Manfaat bagi mahasiswa :
  - a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
  - b. Mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi dunia kerja secara langsung.
  - c. Mahasiswa memperoleh ilmu dan pengetahuan baru yang diperoleh dari dunia kerja dan dapat mempersiapkan mental mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
2. Manfaat bagi instansi :

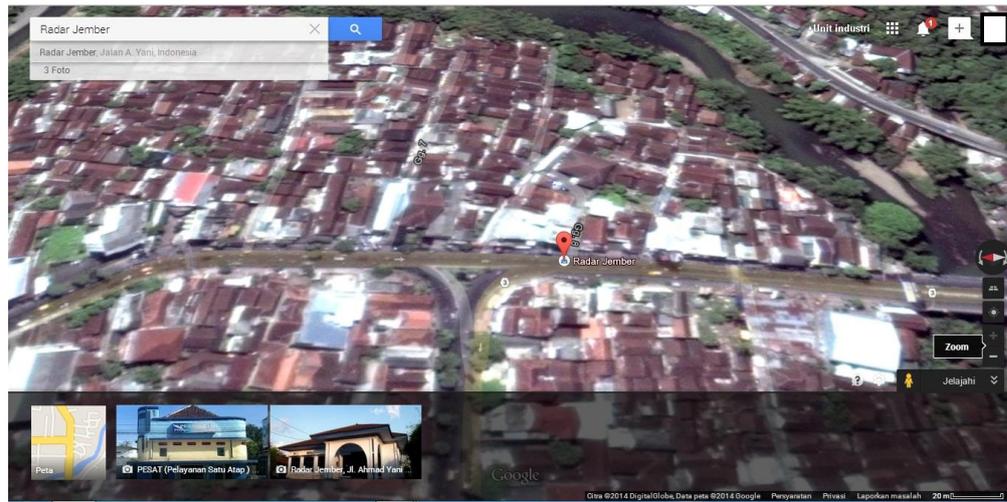
Staf dan mahasiswa dapat saling bertukar pengetahuan, khususnya seputar teknologi.
3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember :

Sebagai media untuk menjalin kerjasama dengan PT. Radar Jember.

### 1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1. Lokasi

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) ini dilaksanakan PT Radar Jember alamat : Jl. Ahmad Yani No. 99 Jember, TELP : 0331-483545 FAX : (0331) 486894, E-MAIL : [radarjember@gmail.com](mailto:radarjember@gmail.com), WEBSITE : [www.radarjember.co.id](http://www.radarjember.co.id).



Gambar 1.1 Lokasi PT Radar Jember

#### 1.3.2. Jadwal Kerja

PKL ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014 di PT Radar Jember.

### 1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada Praktek Kerja Lapang di PT Radar Jember adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Metode yang dilaksanakan dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara langsung pada objek yang terlibat pada bagian IT Maintenance di PT Radar Jember. Dari hasil kegiatan ini kita harus mengumpulkan data – data yang akurat agar kita dapat menganalisa dengan benar.

## 2. Metode Wawancara

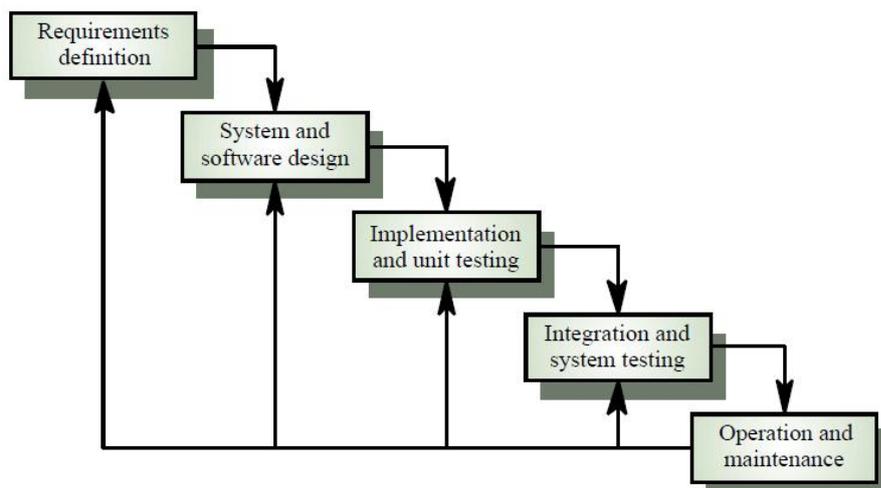
Menanyakan langsung data dan informasi kepada pihak – pihak yang bersangkutan sebagai masukan bagi penulis. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada admin pemasaran dan IT Maintenance di PT Radar Jember tentang informasi secara keseluruhan.

## 3. Metode Studi Literatur

Mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang terkait dengan judul yang diangkat sebagai judul laporan PKL dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan laporan.

## 4. Metode Pengembangan Sistem

Model adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.2 Metode Waterfall

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam metode *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

### 1. Analisa kebutuhan.

Dalam tahapan ini penulis menganalisis data – data dan sistem yang sudah ada pada bagian divisi pemasaran di PT Radar Jember dengan cara mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan sistem tersebut.

## 2. Desain sistem.

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisa kebutuhan. Pertama dilakukan tahap analisis desain sistem yang menggunakan *Microsoft Office Visio 2003* untuk *flowchart* dan *Sybase Power Designer 15.1*, diantaranya untuk pembuatan *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Pada tahap selanjutnya untuk perancangan kode program digunakan bahasa pemrograman *PHP* yang memakai *Adobe Dream Weaver CS5*, *My SQL 5.1* dan *XAMPP Version 1.6.4* untuk databasenya.

## 3. Penulisan kode program

Merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah - perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman java dan database tertentu di atas *platform* yang menjadi standar perusahaan. Pada tahap ini penulis tidak melakukan penulisan kode program karena penulis hanya melakukan tahap analisis dan desain sistem.

## 4. Pengujian program.

Pengujian software dilakukan untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Pengujian *software* biasanya dilakukan dalam 2 atau 3 tahap yang saling independen, yaitu : pengujian oleh internal tim pengembang, pengujian oleh pengguna di perusahaan.

## 5. Penerapan program.

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan / meng-*install software* yang telah selesai dibuat dan diuji ke dalam lingkungan Teknologi Informasi perusahaan dan memberikan pelatihan kepada pengguna di perusahaan.